

Pengaruh Program OSOC (One Student One Client) Terhadap Keterampilan Mahasiswa Bidan dalam Memberikan Asuhan Kebidanan

by Joshua Reonal

Submission date: 05-May-2018 12:27 PM (UTC+0700)

Submission ID: 959266935

File name: terampilan_Mahasiswa_Bidan_dalam_Memberikan_Asuhan_Kebidanan.pdf (140.37K)

Word count: 3819

Character count: 24363

PENGARUH PROGRAM OSOC (*ONE STUDENT ONE CLIENT*) TERHADAP KETERAMPILAN MAHASISWA BIDAN DALAM MEMBERIKAN ASUHAN KEBIDANAN

Fela Fastabiq Sofia Haq¹, Ova Emilia², Mufdlilah³

Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Program Magister (S2) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta¹,

Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta², Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta³

fela.haque@gmail.com

ABSTRAK

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berdampak pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan dengan indikator keberhasilan menurunnya AKI/AKB. Tenaga bidan yang bermutu, memiliki kemampuan komprehensif dan profesional yang hanya dapat dihasilkan melalui institusi penyelenggara pendidikan bidan yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dalam pendidikan klinik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Program OSOC (*One Student One Client*) terhadap keterampilan mahasiswa bidan dalam memberikan asuhan kebidanan.

Desain penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan *Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D III Kebidanan semester V baik kelompok perlakuan Akbid Pemkab Kendal (50 mahasiswa) maupun kelompok kontrol Stikes Karya Husada Semarang (65 mahasiswa). Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan *Uji Independent T Test*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil ada perbedaan keterampilan mahasiswa bidan secara signifikan $p = 0,048$ yaitu kelompok perlakuan lebih tinggi (86,84) dibandingkan kelompok kontrol (84,71) setelah praktik klinik.

Program OSOC berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa bidan dalam memberikan asuhan kebidanan. Saran agar Program OSOC dengan konsep metode pembelajaran *Continuity Of Care* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran klinik di Institusi Pendidikan Kebidanan dalam upaya meningkatkan keterampilan mahasiswa bidan dalam memberikan asuhan kebidanan karena model PKK CoC ini merupakan kurikulum pembelajaran klinik yang sejalan dengan filosofi asuhan kebidanan.

Kata Kunci : Program OSOC, Pengetahuan, Keterampilan, Asuhan Kebidanan

PENDAHULUAN

Kematian ibu sampai saat ini masih merupakan salah satu masalah prioritas bidang kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Indonesia menduduki peringkat 3 tertinggi di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara untuk jumlah AKI. Berdasarkan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) menyebutkan bahwa AKI Indonesia meningkat sebesar 359 per 100 ribu kelahiran hidup dibandingkan dengan tahun 2007 yang hanya 228 per 100 ribu kelahiran hidup.

Tahun 2014 AKI di Jawa Tengah menduduki peringkat dua se-Indonesia secara kumulatif yaitu terdapat 711 kasus kematian ibu. Rata-rata terjadi 118 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Sampai tanggal 25 Oktober 2015 ada 452 kasus AKI di Jawa Tengah. Penyebab tingginya AKI dari faktor medis dan non medis serta masih seputar 3 terlambat dan 4 terlalu. Aksesibilitas yang tinggi terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang ternyata tidak menjamin rendahnya AKI. Padahal, jumlah rumah sakit, tenaga kesehatan, sarana dan prasarana di kota tersebut memadai (Dinkesprov Jateng, 2014)

Menurut *Health Professional Education Quality (HPEQ) Project* (2011) Bidan berperan sangat penting dalam menurunkan AKI dan AKB. Karena bidan sebagai ujung tombak atau tenaga kesehatan yang berada digaris terdepan dan berhubungan langsung dengan masyarakat, dalam memberikan pelayanan yang berkesinambungan dan paripurna berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus-kasus rujukan kebidanan. Kondisi ini berdampak pada banyaknya pendirian institusi pendidikan kebidanan di Indonesia.

Jumlah lulusan mahasiswa di sejumlah akademi kebidanan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diperkirakan lebih dari 29 ribu bidan baru yang diluluskan setiap tahun. Situasi tersebut menimbulkan permasalahan sulitnya penyediaan lahan praktik yang memadai untuk memfasilitasi pembelajaran klinik bagi siswa. Sementara dalam struktur kurikulum DIII Kebidanan saat ini

model asuhan kebidanan yang diterapkan dalam pencapaian target kasus dilaksanakan secara terputus-putus (*fragmented care*). Padahal penerapan model pembelajaran klinik melalui asuhan kebidanan dengan target kasus tersebut saat ini banyak mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan antara lain oleh terbatasnya alokasi waktu praktik klinik, sedikitnya kasus saat praktik klinik, persaingan dengan praktikan dari institusi lain, dan kesempatan melakukan asuhan secara mandiri dengan pendampingan pembimbing yang terbatas

Proses belajar mengajar model *One Student One Client* merupakan proses belajar peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan dengan pendekatan *continuity of care* atau asuhan secara terus menerus berkelanjutan pada ibu hamil hingga bersalin dan masa nifas. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peserta didik mendapatkan *overview* atau pembekalan tentang proses pembelajaran Model *One Student One Client*, model asuhan kebidanan dan bentuk laporan yang harus dilaporkan, serta model evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan (Yanti dkk, 2015)

Proses pembelajaran ini akan dibimbing oleh pembimbing dari institusi pendidikan (dosen) dan bidan di lahan praktik yang sudah dipersiapkan sebelumnya melalui pelatihan *mentorship-preceptorship* terkait model *One Student One Client*. Selama pendampingan dari hamil, bersalin sampai dengan nifas dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan oleh tiga pihak (*tri-partite meetings*) antara mahasiswa, dosen dan bidan pembimbing guna mendiskusikan perkembangan pembelajaran untuk perbaikan asuhan pada tahap selanjutnya.

Rawnsion S., *et al*(2008) melakukan penelitian di *Bournemouth University (UK)* pada mahasiswa bidan sebelum mendaftarkan wisuda, mereka memiliki kesempatan melakukan perawatan secara kontinyu melalui praktek *caseloading*. Analisis data *caseloading* mengungkapkan empat tema: persiapan untuk melakukan sebuah beban kasus, mengetahui mentor, pertemuan tripartit (mahasiswa, mentor & dosen) dan relevansi *caseloading* untuk belajar menjadi bidan. *Caseloading* diidentifikasi oleh mahasiswa sebagai pengalaman belajar yang sangat berharga. Sikap bidan

mentor dan tautan dosen dipandang penting dan berdampak pada kepercayaan diri mahasiswa dalam mempersiapkan dan belajar dari pengalaman *caseloading* mereka.

Menurut Aune I., *et al* (2011) dalam penelitiannya tentang *Relational continuity as a model of care in practical midwifery studies* menyimpulkan bahwa relational kontinuitas atau hubungan yang di ciptakan secara berkelanjutan merupakan konsep kunci dalam proses pembelajaran mahasiswa bidan. Dengan metode pendampingan satu mahasiswa bidan memberi perawatan terhadap satu pasien secara berkelanjutan dari hamil, bersalin sampai dengan nifas, mahasiswa bidan mengalami *relationship* yang lebih bermakna selama pendampingan kelahiran dan pada kunjungan rumah dalam hubungan dari waktu ke waktu membuat mereka lebih percaya diri dalam peran mereka sebagai bidan, meningkatkan kemampuan dan pengembangan pribadi.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Yanti *et al.*, (2015) bahwa model pembelajaran COC (*continuity of care*) terbukti memberikan kesempatan belajar yang unik bagi mahasiswa untuk memahami filosofi kebidanan,

mengembangkan hubungan yang selaras dengan pasien dan mengembangkan hubungan yang efektif, juga meningkatkan promosi *Women Center Care*.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa yang mengikuti uji coba program OSOC (*One Student One Client*) di Kabupaten yang dilaksanakan tanggal 23 November sampai dengan 19 Desember 2015. Hasil wawancara dari 15 mahasiswa didapatkan 53% mahasiswa berpendapat bahwa pembekalan dan sosialisasi uji coba program OSOC (*One Student One Client*) menambah pengetahuan mahasiswa tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan 46% mahasiswa mengatakan bahwa walaupun waktu pelaksanaan uji coba OSOC dirasa kurang karena hanya 1 bulan, namun mahasiswa merasakan adanya manfaat diantaranya timbul rasa saling percaya antara mahasiswa dengan klien, timbul rasa percaya diri dalam melakukan asuhan karena mahasiswa merasa pembelajaran dalam sebuah hubungan yang intensif dengan mengikuti ibu hamil TM III, bersalin sampai dengan nifas dapat meningkatkan keterampilan kliniknya.

Guna mengetahui apakah program OSOC “*One Student One Client*” berpengaruh pada pengetahuan dan keterampilan mahasiswa bidan dalam melakukan asuhan kebidanan, maka fenomena tersebut penting untuk diteliti. Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah program OSOC berpengaruh terhadap keterampilan mahasiswa bidan dalam melakukan asuhan kebidanan?

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh program OSOC (*One Student One Client*) terhadap keterampilan mahasiswa bidan dalam memberikan asuhan kebidanan. Manfaat penelitian diharapkan metode pembelajaran OSOC (*One Student One Client*) dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan kebidanan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa bidan dalam melakukan asuhan kebidanan.

Manfaat penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan kebidanan khususnya pendidikan kebidanan dalam upaya ketercapaian kompetensi mahasiswa melakukan asuhan kebidanan.

METODE

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian eksperimen-kuasi (*quasi experiment*) dengan menggunakan rancangan *Posttest Only Control Group Design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Program OSOC, variabel terikat yaitu keterampilan mahasiswa bidan dalam memberikan asuhan kebidanan dan variabel luar yaitu metode bimbingan klinik dan jumlah kasus. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi adalah mahasiswa DIII Kebidanan semester V (lima) yang mengikuti program OSOC yaitu mahasiswa Akademi Kebidanan Pemkab Kendal sebanyak 50 mahasiswa dan kelompok kontrolnya adalah mahasiswa DIII Kebidanan semester V (lima) yang tidak mengikuti program OSOC (*One Student One Client*) yaitu mahasiswa Stikes Karya Husada Semarang sebanyak 65 mahasiswa. Alasan pemilihan sampel bahwa kedua Institusi Pendidikan memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu sama-sama terakreditasi B dari BAN-PT, sama-sama menggunakan kurikulum KBK.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode

total sampling. Sampel penelitian adalah mahasiswa program studi D III kebidanan semester V (lima) baik yang mengikuti program OSOC maupun yang tidak mengikuti program OSOC yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi : mahasiswa program studi D III Kebidanan semester V (lima), mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB, mahasiswa yang telah menyelesaikan praktik KDK (Keterampilan Dasar Klinik) dan PK I (Praktik Kebidanan I), mahasiswa yang bersedia ikut dalam penelitian. Adapun kriteria eksklusi: mahasiswa yang sedang terkena sanksi akademik (cuti, administrasi) pada saat penelitian dilakukan dan mahasiswa yang tidak mengikuti proses penelitian sampai akhir. Selama periode praktik klinik berlangsung mahasiswa yang bersedia menjadi responden akan dinilai keterampilannya dalam memberikan asuhan kehamilan, persalinan dan nifas. Penilaian keterampilan menggunakan checklist yang sudah baku, sudah disiapkan oleh peneliti. Penilaian keterampilan mahasiswa dalam melakukan asuhan kehamilan,

persalinan dan nifas dilakukan oleh pembimbing lahan (bidan) dengan maksud untuk mengurangi tingkat subyektifitas peneliti yang sebelumnya sudah dibekali dengan persamaan persepsi penilaian keterampilan asuhan kebidanan. Analisis data bivariat menggunakan *uji independent t test*. Penelitian dilakukan setelah mendapat surat *etichal clearen* dari komisi etik Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian meliputi analisis kuantitatif (hasil survey *posttest*) keterampilan mahasiswa bidan dalam memberikan asuhan kebidanan. Analisis kuantitatif berdasarkan hasil *posttest* dari kedua kelompok perlakuan (program OSOC) dan kontrol (tidak program OSOC). *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata keterampilan antara kelompok yang menerapkan model pembelajaran klinik kebidanan menggunakan program OSOC dengan kelompok yang model pembelajaran klinik kebidanan tidak menggunakan program OSOC setelah pelaksanaan praktik klinik. Penilaian checklist dilaksanakan pada periode praktik klinik. Instrumen yang digunakan

berupa checklist untuk mengukur keterampilan mahasiswa.

Berikut disajikan tabel *karakteristik responden* dari kelompok perlakuan dan kontrol

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (th)	Program OSOC	Tidak Program OSOC
19	4 (8%)	4 (6,2%)
20	16 (32%)	20 (30,8%)
21	9 (18%)	12 (18,5%)
22	12 (24%)	17 (26,2%)
23	8 (16%)	9 (13,8%)
26	1 (2%)	1 (1,5%)
27	0	2 (3%)
Total	50 (100%)	65 (100%)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa rata-rata responden yang mengikuti penelitian baik pada kelompok perlakuan maupun kontrol mempunyai usia 20 tahun yaitu sebanyak 32% dan pada kelompok kontrol sebanyak 30,8%.

Berikut disajikan tabel hasil analisis kuantitatif *posttest* dari kedua kelompok perlakuan dan kontrol berdasarkan uji independent t test

Tabel 2 Perbedaan nilai rata-rata Keterampilan Mahasiswa Bidan Tentang Asuhan kebidanan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Setelah Praktik Klinik

Aspek	Mean Intervensi (SD)	Mean Kontrol (SD)	MD	T
Asuhan Kehamilan	26,24 (2,115)	26,78 (2,713)	-,545	-1, 17
Asuhan Persalinan	46,34 (3,815)	45,38 (3,757)	0,955	1,34
Asuhan Nifas	13,42 (1,230)	12,54 (1,733)	0,882	3,05

Total	86,84 (5,120)	84,71 (6,051)	2,132	2,000
-------	---------------	---------------	-------	-------

Independent Sample Test df= 113 , CI=95%

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil nilai rata-rata keterampilan mahasiswa bidan kelompok intervensi lebih tinggi (86,84) dibandingkan kelompok kontrol (84,71). Dalam pengertian lain bahwa mahasiswa bidan yang mengikuti program OSOC (model pembelajaran klinik CoC) mempunyai keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa bidan yang tidak mengikuti program OSOC. Berdasarkan hasil penelitian, ada perbedaan keterampilan mahasiswa bidan secara signifikan p 0,048 yaitu kelompok perlakuan lebih tinggi (86,84) dibandingkan kelompok kontrol (84,71) setelah praktik klinik.

Model pembelajaran klinik “*One Student One Client*” dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu siklus I asuhan kebidanan kehamilan, siklus II asuhan kebidanan persalinan dan siklus III asuhan kebidanan nifas. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap dimana pada setiap tahap dilakukan *Triad meetings* (pertemuan tiga pihak : mahasiswa, dosen dan bidan) di lahan praktik yang sekaligus digunakan sebagai sarana evaluasi keterampilan klinik (ANC, INC, PNC) serta

presentasi kasus. Mahasiswa diberi beban kasus CoC (mengikuti klien dari hamil, bersalin hingga nifas) untuk memfasilitasi pembelajaran asuhan kebidanan berkelanjutan yang dibuat laporan askeb panjang dan logbook aktifitas asuhan. Dengan demikian mahasiswa memperoleh kesempatan belajar memberikan askeb berkelanjutan yang sejalan dengan filosofi kebidanan dan juga mempunyai kesempatan berlatih keterampilan klinik beberapa kali pada setiap kali mereka menjumpai klien.

Didalam pengalaman *Continuity Of Care* terdapat bukti-bukti perkembangan hubungan profesional antara mahasiswa bidan dengan kliennya yang tumbuh dari waktu ke waktu (Gray, 2012). Mahasiswa dalam penelitian ini menyampaikan perasaannya sebagai seorang bidan selama praktik *Continuity Of Care* dengan membangun hubungan yang sangat erat dengan kliennya melalui pengalaman memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan. Ketika mahasiswa mampu memberikan bantuan kepada klien dan keluarganya, mereka akan merasa menjadi pribadi yang bermanfaat, sehingga timbul rasa percaya diri. Mahasiswa merasakan

lebih percaya diri terhadap keterampilan asuhan yang dilakukannya semenjak adanya proses memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan. Sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa pembelajaran dalam sebuah hubungan meningkatkan kompetensi klinik mahasiswa dan rasa percaya diri sebagai seorang praktisi (Rawnsion S., *et al*, 2008)

Berdasarkan tabel 3 bahwa ternyata tidak semua aspek keterampilan asuhan kebidanan ditunjukkan adanya peningkatan oleh mahasiswa yang melaksanakan Program OSOC, yaitu pada hasil evaluasi keterampilan asuhan kehamilan dimana kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi (26,78) dibandingkan kelompok kontrol (26,24). Setelah dianalisis hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya jumlah kasus, jumlah kasus asuhan kehamilan yang di jumpai dilahan praktik untuk kelompok kontrol rata-rata lebih tinggi (15 kasus) dari pada kelompok intervensi (13 kasus) sebagaimana pendapat Rawnsion (2008) yang menyatakan bahwa komponen jumlah kasus harus dipersiapkan dengan baik dalam perencanaan pembelajaran klinik yang disesuaikan kebutuhan masing-masing mahasiswa dalam

hubungannya dengan kualifikasi akademik maupun perkembangan personal dan profesional mahasiswa. Pelaksanaan Program OSOC tidak sesuai dengan panduan dimana proses bimbingan mahasiswa yang seharusnya di panduan tercatat 1 pembimbing lahan hanya membimbing 1 sampai 2 mahasiswa namun kenyataan dilapangan 1 pembimbing lahan membimbing 4 mahasiswa. Selain itu periode pelaksanaan program OSOC tidak berbarengan dengan periode praktik klinik mahasiswa sehingga pelaksanaan program OSOC dengan metode *continuity of care* tidak maksimal.

Menurut *Canadian Nurses Association* 1995, pendekatan hubungan satu-satu, belajar mandiri, memberikan lingkungan yang nyaman sebagai refleksi dan berfikir kritis, pemberian nasihat, konseling, bimbingan, memberikan kekuatan dan umpan balik yang konstruktif merupakan kebutuhan mendasar dan dapat mempengaruhi apakah mahasiswa akan mengalami kemajuan atau berkembang menjadi praktisi mandiri.

Menurut hasil penelitian yang digambarkan dalam tabel 3 bahwa nilai rata-rata keterampilan mahasiswa bidan

kelompok intervensi dalam melakukan asuhan persalinan lebih tinggi (46,34) dibandingkan kelompok kontrol (45,38). Penelitian ini mendiskripsikan secara jelas bahwa melalui Program OSOC dengan kata lain model pembelajaran klinik "*Continuity Of Care*" dapat memfasilitasi mahasiswa selama praktik untuk memberikan asuhan kebidanan yang berfokus terhadap perempuan (*women centre care*) karena keberadaan klien sebagai mitra belajar dan adanya hubungan yang intensif asuhan secara perseorangan menyediakan sarana untuk mencapai apa yang mereka harapkan.

Sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Honett (2011) dan Berg (2012) bahwa penekanan asuhan terutama pada fase kehamilan serta apa yang dialami oleh ibu hamil, fokus pada karakteristik hubungan mahasiswa dengan perempuan : hubungan timbal balik yang terjalin melalui kehadiran, pemberdayaan diri, partisipasi dari perempuan ; suasana hubungan saling percaya, dan asuhan secara perorangan (*personalized care*) oleh mahasiswa bidan merupakan konsep yang berhubungan dengan hasil asuhan yang baik.

Hasil yang mendukung juga terlihat dalam tabel 3 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok yang mengikuti program OSOC memiliki keterampilan dalam memberikan asuhan nifas lebih tinggi (13,42) dibandingkan dengan kelompok kontrol (12,54).

Program OSOC yang merupakan model pembelajaran klinik "*Continuity Of Care*" ini menetapkan aspek-aspek filosofi asuhan kebidanan yang berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar bagi mahasiswa bidan. Konsisten dengan penelitian lainnya dimana aspek-aspek tersebut berhubungan dengan dukungan belajar terhadap mahasiswa dalam belajar mereka untuk menjadi bagian dalam asuhan kebidanan (Aune, 2011; Seibold, 2005; dan Rawnsn, 2009)

Pengalaman klinik yang intensif melalui *Continuity Of Care* memungkinkan mahasiswa untuk belajar memberikan asuhan kebidanan secara mandiri maupun kolaborasi ketika ditemukan adanya komplikasi atau resiko tinggi pada kliennya. Dengan menjalin hubungan timbal balik yang erat, komunikasi yang intensif, mahasiswa dapat mengidentifikasi adanya resiko tinggi maupun komplikasi pada kliennya sehingga

melanjutkan asuhan secara kolaborasi baik dengan pembimbing maupun tenaga kesehatan yang lain. (Seibold, 2005)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan mahasiswa bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara signifikan $p = 0,000$ yaitu kelompok perlakuan lebih tinggi (23,96) dibandingkan kelompok kontrol (22,97) setelah periode praktik klinik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti perbedaan nilai rata-rata antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah adanya perlakuan tanpa menilai perbedaan nilai rata-rata sebelum adanya perlakuan. Namun ada upaya peneliti untuk menguatkan hasil yaitu dengan observasi yang dilakukan pra, selama dan pasca intervensi. Selain itu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan hanya berbentuk pilihan Benar atau Salah. Namun upaya peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yaitu dengan menggabungkan nilai hasil penilaian kuesioner dengan nilai hasil responsi uji ANC, INC dan PNC dari

dosen akademik.³⁶ Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih luas mengenai pengaruh Program OSOC terhadap semua aspek baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan dengan mengendalikan beberapa aspek keterbatasan dalam penelitian ini.

A. DAFTAR PUSTAKA

ACM, 2007. Midwifery Philosophy - Australian College of Midwives [WWW Document]. URL <https://www.midwives.org.au/midwifery-philosophy> (accessed 7.18.16).

Allison M., et al,²⁵ 2015. The experiences of new graduate midwives working in midwifery continuity of care models in Australia. Elsevier.

³ Aune I., et al, 2011. Relational continuity as a model of care in practical midwifery studies. Br. J. Midwifery, No. 8 Vol. 19.

²² Avili, E.G., Abolghasemi, S., 2016. Comparison of perceived stress and happiness in trained and untrained pregnant women. J. Curr. Res. Sci. 279–282.

Barthélémy, et al, 2014. Maternal Stress and Pregnancy Outcomes. Open J. Obstet. Gynecol. 2014 4 361-370.

⁴ Berg, M., 2005. A Midwifery Model of Care for Childbearing Women at High Risk: Genuine Caring in Caring for the Genuine. J. Perinat. Educ. 14, 9–21. doi:10.1624/105812405X23577

Berg, M., Asta Ólafsdóttir, O., Lundgren, I., 2012. A midwifery model of woman-centred childbirth care--in Swedish and Icelandic settings. Sex. Reprod. Healthc. Off. J. Swed. Assoc. Midwives ³⁴ 3, ^{79–87}. doi:10.1016/j.srhc.2012.03.001

³⁰ Billett, Stephen, 2001. Learning through work: Workplace affordances and individual engagement. J. Workplace Learn. 2001 13 56 PsycINFO Pg 209.

²⁴ Bloom, B. e., 1956. Taxonomy of Educational Objective - The Classification of Educational Goals - Handbook 1 : Cognitive Domain D. R. Krathwohl. Green & Co. Ltd, London.

¹ Boyle, et al, 2015. Women's views on partnership working with midwives during pregnancy and childbirth. Elsevier Ltd Midwifery 32 (2016) 21–29.

¹⁹ Campbell, D.T., Stanley, J.C., 1973. Experimental and Quasi-experimental Designs for Research. R. McNally College Publishing Company.

²⁹ Dinkes Jateng, 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Semarang.

Dinkesprov Jateng, 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*.

¹⁶ Fahy, K., Foureur, M., Hastie, C., 2008. *Birth Territory and Midwifery Guardianship: Theory for Practice, Education and Research*. Elsevier Health Sciences.

²¹ Gray, EJ; et al, 2012. The “follow-through” experience in three-year Bachelor of Midwifery programs in Australia: A survey of students. Elsevier Vol. 12, Pages 258–263.

¹⁸ Gray, et. al, 2010. Placements with women, not institutions’: Learning and the followthrough experience in three year Bachelor of Midwifery programs in Australia [WWW Document]. URL <https://opus.lib.uts.edu.au/bitstream/10453/20349/2/02Whole.pdf> (accessed 7.21.16).

¹¹ Hodnett, E.D., Gates, S., Hofmeyr, G.J., Sakala, C., Weston, J. 2011. Continuous support for women during childbirth. *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2011, Issue 2. *PUBMED*

¹ Homer, C., Brodie, P., Leap, N., 2008. *Midwifery Continuity of Care: A*

Practical Guide. Elsevier Health Sciences.

Huber, U.S., Sandall, J., 2009. A qualitative exploration of the creation of calm in a continuity of carer model of maternity care in London. *Midwifery* 25, 613–621. doi:10.1016/j.midw.2007.10.011

¹³ ICM, 2011. *Philosophy and Model of Midwifery Care* [WWW Document]. URL http://www.internationalmidwives.org/assets/uploads/documents/CoreDocuments/CD2005_001%20V2014%20ENG%20Philosophy%20and%20model%20of%20midwifery%20care.pdf (accessed 7.18.16).

²⁸ Johannesson, E, 2012. *Learning manual and procedural clinical skills through simulation in health care education*.

Kemenkes, 2010. Target MDG’s 2015. Kemenkes RI, Jakarta.

⁵ Kirkham, M., 2010. *The Midwife-Mother Relationship*. Palgrave Macmillan.

⁶ Leap, N., Sandall, J., Buckland, S., Huber, U., 2010. Journey to confidence: women’s experiences of pain in labour and relational continuity of care. J.

Midwifery Womens Health 55, 234–242. doi:10.1016/j.jmwh.2010.02.001

⁵ Licqurish, S., Seibold, C., 2008. Bachelor of Midwifery students' experiences of achieving competencies: The role of the midwife preceptor. *Midwifery* 24, 480–489. doi:10.1016/j.midw.2007.05.001

¹⁰ Lundgren, I., 2004. Releasing and relieving encounters: experiences of pregnancy and childbirth. *Scand. J. Caring Sci.* 18, 368–375. doi:10.1111/j.1471-6712.2004.00300.x

¹⁷ Olofsdóttir, Ó.Á., 2006. An Icelandic midwifery saga - coming to light - “with woman” and collective ways of knowing (doctoral). University of West London.

¹⁵ Rawnsn, S., Fry, J., Lewis, P. 2008. Student caseloading: embedding the concept within education. *BJM* 16(10): 636–41

²³ Rawnsn S., et al, 2009. Student midwives' views of caseloading: the BUMP study [WWW Document]. *Br. J. Midwifery* Vol 17 No8. URL <http://connection.ebscohost.com/c/articles/44040884/student-midwives-views-caseloading-bump-study> (accessed 6.13.16).

¹ Rawnsn, S. 2011. A qualitative study exploring student midwives' experiences of carrying a caseload as part of their midwifery education in England. *Midwifery* 27, 786-792

Rolls, C. & McGuinness, B. 2007. Women's experiences of a Follow Through Journey Program with Bachelor of Midwifery students. *Women and Birth*, 20(4), 149 - 152.

³ Seibold, C. 2002. The experiences of a first cohort of Bachelor of Midwifery students, Victoria, Australia. *Australian Midwifery Journal*, 18(3), 9 -16.

Snow, et al, 2010. “Mutual newness”: mothers' experiences of student midwives. *Br. J. Midwifery* Vol. 18 Issue 1, p38-41.

Yanti, 2015. Pengembangan Model Pembelajaran Klinik : Continuity Of Care Pada Program Pendidikan D III Kebidanan. Disertasi. Univ. Gadjah Mada.

³¹ _____, 2015. Buku Pedoman Pelaksanaan Pendampingan Ibu Hamil Bagi Mahasiswa One Student One Client (OSOC). Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Semarang.

_____,⁸ 2015. Students' understanding of "Women-Centred Care Philosophy" in midwifery care through Continuity of Care (CoC) learning model: a quasi-experimental study. BMC Nurs. 14, 22. doi:10.1186/s12912-015-0072-z

Pengaruh Program OSOC (One Student One Client) Terhadap Keterampilan Mahasiswa Bidan dalam Memberikan Asuhan Kebidanan

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Bournemouth University

Student Paper

3%

2

perpusnwu.web.id

Internet Source

2%

3

Submitted to University of Brighton

Student Paper

1%

4

liu.diva-portal.org

Internet Source

1%

5

aut.researchgateway.ac.nz

Internet Source

1%

6

Submitted to Charles Sturt University

Student Paper

1%

7

akademik.unsoed.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Curtin University of Technology

Student Paper

1%

9	ugm.ac.id Internet Source	1 %
10	www.scirp.org Internet Source	1 %
11	www.unipedtidsskrift.net Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
13	Submitted to Chester College of Higher Education Student Paper	1 %
14	journal.unair.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to University of Wales, Bangor Student Paper	1 %
16	Submitted to Associatie K.U.Leuven Student Paper	1 %
17	orca.cf.ac.uk Internet Source	1 %
18	www.acm2013.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Murdoch University Student Paper	<1 %

20	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Sheffield Hallam University Student Paper	<1 %
22	Submitted to Aspen University Student Paper	<1 %
23	Amanda G. Carter, Elizabeth Wilkes, Jenny Gamble, Mary Sidebotham, Debra K. Creedy. "Midwifery students' experiences of an innovative clinical placement model embedded within midwifery continuity of care in Australia", Midwifery, 2015 Publication	<1 %
24	www.irsst.qc.ca Internet Source	<1 %
25	Submitted to 56557 Student Paper	<1 %
26	media.neliti.com Internet Source	<1 %
27	www.fisioterapimakassar.info Internet Source	<1 %
28	scholar.sun.ac.za Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah	<1 %

30	Submitted to University of Dundee Student Paper	<1 %
31	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
33	Submitted to Napier University Student Paper	<1 %
34	skemman.is Internet Source	<1 %
35	Submitted to University Of Tasmania Student Paper	<1 %
36	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
37	bidankuonline.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
38	lppm.tuankutambusai.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
40	hal.archives-ouvertes.fr Internet Source	<1 %

41

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

42

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

43

infopublik.org

Internet Source

<1 %

44

Wike Sri Yohana. "Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Lama", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 3 words

Exclude bibliography On